

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Dalam pengertian secara harfiah, Al-Qur'an berarti "*bacaan sempurna*" dan kalamullah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad melalui perantara Malaikat Jibril sebagai mukjizat dan rahmat bagi alam semesta. Menurut Quraish Shihab makna tersebut berarti tidak ada suatu bacaan pun sejak manusia mengenal baca tulis selama lima ribu tahun yang lalu yang menandingi Al-Qur'an, bacaan yang sempurna lagi mulia.<sup>1</sup>

Sebagai wahyu yang dipandang begitu bernilai, Al-Qur'an dengan tingkatan kesakralannya itu telah menghadirkan pemahaman yang luas. Pemahaman ini bisa dicari berdasarkan sejumlah peristiwa yang berkembang dalam konteks masyarakat, dan konteks tersebut tampaknya begitu terikat dengan tanda-tanda empiris, seperti manusia terkadang siap menerima sesuatu yang memiliki suatu kebenaran atau terkadang siap menolak berbagai macam jenis kebohongan.<sup>2</sup>

Di dalam Al-Quran terkandung petunjuk, pedoman, serta pelajaran bagi setiap umat Islam dalam mengarungi kehidupan.<sup>3</sup> Al-Qur'an juga kitab suci terakhir yang diturunkan oleh Allah swt. yang isinya mencakup segala pokok syariat yang terdapat dalam kitab-kitab suci yang diturunkan sebelumnya. Keistimewaan Al-Qur'an bukan

---

<sup>1</sup>M. Quraish Shihab, *Wawasan Al-Qur'an: Tafsir Tematik Atas Pelbagai Persoalan Umat*, (Bandung: Mizan, 2013) 13.

<sup>2</sup>Umar Latif, *Al-Qur'an Sebagai Sumber Rahmat dan Obat Penawar (Syifā) Bagi Manusia*, (Jurnal Al-Bayan/Vol. 21, No. 30, Juli-Desember 2014) 77.

<sup>3</sup>Abdullah Karim, *Pengantar Studi Al-Qur'an* (Banjarmasin: Kafusari Press, 2011) 1.

hanya itu, sebab Al-Qur'an juga berfungsi sebagai obat dan penyembuh berbagai macam penyakit, baik penyakit medis maupun non medis. Sebab hidup di dunia ini tidaklah senikmat apa yang kita bayangkan. Seringkali kita menyangka bahwa beberapa orang ada yang tampak tidak memiliki kesusahan, padahal sebaliknya! Setiap manusia pasti memiliki masalahnya masing-masing. Sebab Allah pasti menguji setiap manusia yang hidup di muka bumi.<sup>4</sup> Karena dalam kehidupan manusia ini ada dua kejadian yang pasti terjadi, yakni sakit dan sehat. Sakit dan sehat itu bisa hinggap pada siapa pun. Sakit yang diderita manusia berbagai macam, mulai dari penyakit ringan hingga berat sekali pun yang ada di dunia ini. Allah tidak akan memberikan cobaan di atas kemampuan hamba-Nya. Karena kita sebagai makhluk Allah, tidak akan bisa melepaskan diri dari kedua keadaan tersebut. Itu artinya, adakalanya manusia sakit dan ada kalanya dia sehat.<sup>5</sup>

Kita sungguh beruntung memiliki Al-Qur'an. Karena didalam Al-Qur'an terdapat penyembuh dari berbagai penyakit. Di dalamnya terdapat ayat-ayat khusus yang bisa kita jadikan sebagai penawar dari rasa sakit.<sup>6</sup>

Seperti yang dijelaskan dalam QS. *Al-Isra'* ayat 82:

---

<sup>4</sup>Ibrah, *Anda Terserang Penyakit, 6 Ayat Ini Lah Obatnya*, dalam <https://www.google.com/amp/s/www.islampos.com/anda-terserang-penyakit-6-ayat-inilah-obatnya-54436/amp>, di akses Selasa 28 Juli 2020.

<sup>5</sup>Ferdiansyah Irawan, *Penggunaan Ayat Al-Qur'an Dalam Pengobatan Alternatif: Studi Living Quran Pada Praktik Pengobatan Alternatif Patah Tulang Ustadz Sanwani di Ds. Mekar Kondang-Tangerang*, Skripsi (Banten: Fakultas Ushuluddin Dakwah dan Adab UIN Sultan Maulana Hasanuddin, 2017) 1.

<sup>6</sup>Ibrah, *Anda Terserang Penyakit, 6 Ayat Ini Lah Obatnya*, dalam <https://www.google.com/amp/s/www.islampos.com/anda-terserang-penyakit-6-ayat-inilah-obatnya-54436/amp>, di akses Selasa 28 Juli 2020.

وَنُنزِّلُ مِنَ الْقُرْآنِ مَا هُوَ شِفَاءٌ وَرَحْمَةٌ لِّلْمُؤْمِنِينَ وَلَا يَزِيدُ الظَّالِمِينَ إِلَّا خَسَارًا (الإسراء: ٨٢)

*Artinya: Dan Kami turunkan dari Al-Qur'an (sesuatu) yang menjadi penawar dan rahmat bagi orang yang beriman, sedangkan bagi orang yang zalim (Al-Qur'an itu) hanya akan menambah kerugian.*<sup>7</sup>

Ayat di atas menjelaskan bahwa Al-Qur'an benar-benar berfungsi sebagai rahmat dan penyembuh. Itu bukanlah suatu hal yang aneh dan mengherankan, karena Al-Qur'an merupakan firman Allah.<sup>8</sup>

Dalam rentang waktu 14 abad, pengobatan dengan menggunakan ayat-ayat Al-Qur'an menjadi suatu hal yang lumrah bagi kaum muslimin. Dengan ayat-ayat Al-Qur'an, mereka mengobati segala macam penyakit yang mereka alami karena mereka percaya kuasa Allah yang bisa menyembuhkan berbagai macam penyakit.<sup>9</sup> Seperti yang dijelaskan dalam QS. *Yunus* ayat 57:

يَا أَيُّهَا النَّاسُ قَدْ جَاءَتْكُمْ مَوْعِظَةٌ مِّن رَّبِّكُمْ وَشِفَاءٌ لِّمَا فِي الصُّدُورِ وَهُدًى وَرَحْمَةٌ لِّلْمُؤْمِنِينَ

(يونس: ٥٢)

<sup>7</sup>Tim Lajnah Pentashih al-Qur'an, *Al-Qur'an In word Kemenag*, (Jakarta: Kemenag RI, 2005).

<sup>8</sup>Ferdiansyah Irawan, *Penggunaan Ayat Al-Qur'an Dalam Pengobatan Alternatif: Studi Living Quran Pada Praktik Pengobatan Alternatif Patah Tulang Ustadz Sanwani di Ds. Mekar Kondang-Tangerang*, Skripsi (Banten: Fakultas Ushuluddin Dakwah dan Adab UIN Sultan Maulana Hasanuddin, 2017) 3.

<sup>9</sup>Abd. Daim al-Kaheel, *Lantunan Qur'an Untuk Penyembuhan*, (Yogyakarta: Pustaka Pesantren, 2012) 19.

*Artinya: Wahai manusia! Sungguh, telah datang kepadamu pelajaran (Al-Qur'an) dari Tuhanmu, penyembuh bagi penyakit yang ada dalam dada dan petunjuk serta rahmat bagi orang yang beriman.*<sup>10</sup>

Dalam realitasnya, fenomena penggunaan Al-Qur'an di kalangan masyarakat sebagai apresiasi dan respons masyarakat luas sangatlah beragam. Begitu pula fungsinya, mulai dari pemahaman dan pendalaman maknanya, ataupun memakainya sebagai ibadah serta ritual. Bahkan ada pula yang menganggap bahwa Al-Qur'an mendatangkan kekuatan magis, pengobatan, dan lainnya.<sup>11</sup> Karena pada dasarnya interaksi masyarakat dengan Al-Qur'an tersebut bukanlah suatu hal yang asing dalam kehidupan masyarakat Islam di Indonesia terlebih lagi di kehidupan masyarakat pedesaan. Al-Qur'an telah menjadi bagian dari aktivitas masyarakat di kehidupan sehari-hari. Al-Qur'an bukan hanya sebatas bacaan wajib bagi umat Islam, tetapi juga untuk memenuhi segala bentuk kebutuhan umat Islam dalam kehidupannya.<sup>12</sup>

Berkaitan dengan penelitian yang akan dibahas, ayat Al-Qur'an telah banyak fungsinya, salah satunya adalah sebagai penyembuh berbagai macam penyakit. Di dalam kebiasaannya masyarakat tidak hanya menggunakan pengobatan medis tetapi ada juga yang memilih jalur alternatif yaitu, non-medis, berupa praktek pengobatan tradisional yang terjadi di kalangan masyarakat. Praktek-praktek tersebut beraneka

---

<sup>10</sup>Tim Lajnah Pentashih al-Qur'an, *Al-Qur'an In word Kemenag*, (Jakarta: Kemenag RI, 2005).

<sup>11</sup>Meilinda Isna Kurniyati, "Penggunaan Ayat Al-Qur'an Sebagai Media Pengobatan Penyakit Jasmani: Studi Living Qur'an Pada Praktek Pengobatan Di Yayasan Cikajayaan, Desa Sidamulya Wanareja Cilacap Jawa Tengah," *Skripsi*, (Purwokerto: Fakultas Ushuluddin Adab dan Humaniora, 2019), 2.

<sup>12</sup>Zainul Hasan, *Resepsi Al-Qur'an Sebagai Medium Penyembuhan dalam Tradisi Bejambi di Lombok*, (Yogyakarta: Jurnal Studi Ilmu-Ilmu Al-Qur'an dan Hadis Vol. 21 No. 1, Januari 2020), 135.

ragam, hal ini dikarenakan sudut pandang dari masyarakat itu berbeda-beda dalam memahami *nash*. Meskipun landasan yang digunakan tidak jauh berbeda, tetapi setiap kultur dan letak geografis dari tiap-tiap daerah berbeda, juga mempengaruhi praktek kegiatan masyarakat sehingga tidak menutup kemungkinan terjadi perbedaan dari aspek-aspek pengalaman yang tidak disadari.<sup>13</sup>

Pengobatan yang sering digunakan masyarakat itu adalah pengobatan tradisional setelah pengobatan medis. Salah satunya adalah masyarakat di Desa Tamban Muara Baru, yang mayoritas masyarakatnya jika sakit terlebih dahulu mengobatinya dengan pengobatan tradisional menggunakan ayat-ayat suci Al-Qur'an. Pengobatan tradisional yang menggunakan ayat-ayat Al-Qur'an ini digunakan oleh masyarakat untuk mengobati berbagai macam penyakit. Biasanya masyarakat yang mengeluh sakit perut, sakit gigi dan yang lainnya.

Adapun media pengobatannya bermacam-macam, seperti menggunakan air yang telah dibacakan ayat-ayat suci Al-Qur'an, kapur sirih, dan yang lainnya. Cara menanganinya pun berbeda-beda, seperti; keluhan penyakit tertentu ditangani dengan khusus dan ditangani oleh orang yang lebih berpengalaman, penggunaan ayat-ayatnya juga ada perbedaan serta cara menanganinya berbeda.

Seperti yang sering dipraktikkan oleh masyarakat Desa Tamban Muara Baru jika masyarakat ada yang mengalami rasa sakit perut yang akut atau biasanya

---

<sup>13</sup>Abdul Hadi, "Bacaan Ayat Al-Qur'an Sebagai Pengobatan", *Skripsi* (Yogyakarta: Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015), 2.

masyarakat sekitar menyebutnya dengan *menyamak*. Lalu dibacakan surah yang dibawah ini:

### 1. Sūrah Al-Fātihah

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ (١) الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ (٢) الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ (٣) مَالِكِ يَوْمِ الدِّينِ  
 (٤) إِيَّاكَ نَعْبُدُ وَإِيَّاكَ نَسْتَعِينُ (٥) اهْدِنَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيمَ (٦) صِرَاطَ الَّذِينَ أَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ غَيْرِ  
 الْمَغْضُوبِ عَلَيْهِمْ وَلَا الضَّالِّينَ (٧) الفاتحة: ١-٧

Setelah pada kalimat غَيْرِ الْمَغْضُوبِ lalu tarik hembuskan nafas dan oleskan kapur sirih ketempat yang sakit. Akan tetapi di sini kita hanya berikhtiar menggunakan pengobatan tradisional menggunakan ayat Al-Qur-an ini, karena kesembuhan hanya milik Allah semata.

Penelitian ini sangat penting untuk dikaji sebab peneliti ingin membuktikan bahwa Al-Qur'an benar-benar *haq*, serta kalamullah yang memiliki khasiat ataupun fadhilah. Al-Qur'an menyebutkan dirinya dengan sebutan *syifā* yang artinya Al-Qur'an dijadikan sebagai obat dari segala penyakit baik penyakit fisik maupun non-fisik.

Dari beberapa uraian di atas peneliti akan meneliti tentang ayat-ayat Al-Qur'an yang digunakan untuk pengobatan oleh masyarakat Desa Tamban Muara Baru dengan judul penelitian: **PENGGUNAAN AYAT-AYAT AL-QUR'AN DALAM PENGOBATAN TRADISIONAL DI DESA TAMBAN MUARA BARU KECAMATAN TAMBAN KABUPATEN BARITO KUALA PROVINSI KALIMANTAN SELATAN.**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka dirumuskan masalah pokok dalam penelitian ini, yaitu: Bagaimana Penggunaan Ayat-Ayat Al-Qur'an Dalam Pengobatan Tradisional di Desa Tamban Muara Baru Kecamatan Tamban Kabupaten Barito Kuala Provinsi Kalimantan Selatan? Untuk mendapatkan jawaban yang lengkap, rumusan masalah ini dirinci menjadi:

1. Apa saja ayat-ayat Al-Qur'an yang digunakan dalam pengobatan tradisional di Desa Tamban Muara Baru Kecamatan Tamban Kabupaten Barito Kuala Provinsi Kalimantan Selatan?

2. Bagaimana cara pengobatan tradisional yang menggunakan ayat-ayat Al-Qur'an di Desa Tamban Muara Baru Kecamatan Tamban Kabupaten Barito Kuala Provinsi Kalimantan Selatan?

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Dapat mengetahui ayat-ayat Al-Qur'an yang digunakan dalam pengobatan tradisional di Desa Tamban Muara Baru Kecamatan Tamban Kabupaten Barito Kuala Provinsi Kalimantan Selatan.

2. Dapat mengetahui cara pengobatan tradisional yang menggunakan ayat-ayat Al-Qur'an di Desa Tamban Muara Baru Kecamatan Tamban Kabupaten Barito Kuala Provinsi Kalimantan Selatan.

#### **D. Definisi Operasional**

Untuk memudahkan pemahaman tentang judul di atas dan untuk menghindari kesalah pahaman, maka penulis memberikan penjelasan mengenai istilah yang ada pada judul tersebut;

1. Pengobatan tradisional merupakan salah satu jenis dari pengobatan alternatif. Pengobatan tradisional adalah pengobatan dan/atau perawatan dengan cara dan obat yang mengacu pada pengalaman dan keterampilan turun-temurun secara empiris yang dapat di pertanggung jawabkan dan diterapkan sesuai dengan norma yang berlaku di masyarakat. Pengobatan tradisional atau obat tradisional juga kadang-kadang disebut sebagai obat rakyat, obat herbal dan sebagainya. Pada era globalisasi seperti sekarang ini, perkembangan dunia pengobatan medis sudah menguasai pasar pengobatan dunia. Salah satu buktinya adalah dengan semakin banyaknya rumah sakit dan balai pengobatan yang didirikan oleh pemerintah maupun pihak swasta. Akan tetapi, masih ada sebagian dari masyarakat kita, khususnya di Indonesia yang melestarikan budaya pengobatan tradisional yang merupakan warisan dari nenek moyang dengan menggunakan bahan-bahan alam sebagai sumber obat.<sup>14</sup> Masyarakat yang berdomisili di Desa Tamban Muara Baru yang mayoritas penduduknya suku banjar, menurut pemahaman mereka pengobatan tradisional ini disebut dengan istilah *Batatamba*. Dalam hal ini masyarakat yang menderita suatu penyakit akan melakukan pengobatan tradisional. Pengobatan tradisional yang dilakukan masyarakat ini tidak

---

<sup>14</sup>*Ella Mardiana Safitri, Pengobatan Tradisioal Di Indonesia*, [https://www.kompasiana.com/ella-mardianasafitri\\_fkmu2011/54f96f43a33311ed068b5139/pengobatan-tradisional-di-indonesia](https://www.kompasiana.com/ella-mardianasafitri_fkmu2011/54f96f43a33311ed068b5139/pengobatan-tradisional-di-indonesia). Diakses Pada Tanggal 29 Agustus 2020.



hanya menggunakan bahan-bahan alami saja akan tetapi menggunakan bacaan-bacaan Al-Qur'an.

#### **E. Penelitian Terdahulu**

Penelitian ini berjudul: *penggunaan ayat-ayat Al-Qur'an dalam pengobatan tradisional di Desa Tamban Muara Baru Kecamatan Tamban Kabupaten Barito Kuala Provinsi Kalimantan Selatan*. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, ditemukan beberapa penelitian/skripsi/tesis yang membahas tentang pengobatan tradisional yang menggunakan ayat-ayat Al-Qur'an. Adapun penelitian tersebut adalah sebagai berikut:

1. Skripsi yang ditulis oleh Meilinda Isna Kurniyati yang berjudul: "Penggunaan Ayat Al-Qur'an Sebagai Media Pengobatan Penyakit Jasmani (Studi Living Qur'an Pada Praktik Pengobatan Di Yayasan Cikajayaan, Desa Sidamulya Wanareja Cilacap Jawa Tengah)". Penulisnya menjelaskan media dalam pengobatan tersebut bermacam-macam, seperti; menggunakan air yang telah diberi doa, totok, urut, infrared, pemijatan dan yang lainnya. Serta cara menanganinya pun bervariasi, seperti; untuk keluhan penyakit tertentu, harus ditangani oleh orang yang berpengalaman. Serta selama pengobatan berlangsung dianjurkan untuk memperbanyak membaca shalawat, istigfar, dzikir bagi pasien dan yang menanganinya.

Skripsi Meilinda Isna Kurniyati berbeda dengan skripsi peneliti. Skripsi peneliti menjelaskan tentang "*penggunaan ayat-ayat Al-Qur'an dalam pengobatan tradisional di Desa Tamban Muara Baru Kecamatan Tamban Kabupaten Barito*

*Kuala Provinsi Kalimantan Selatan*”. Yang membedakan dari penelitian yang penulis lakukan adalah objek dan subjek penelitian.

2. Skripsi yang dilakukan oleh Abdul Hadi yang berjudul “Bacaan Ayat Al-Qur’an Sebagai Pengobatan: Studi Living Quran Pada Praktik Pengobatan di Desa Keben Kecamatan Turi, Kabupaten Lamongan, Jawa Timur. Penulisnya menjelaskan media dalam pengobatan tersebut menggunakan media lantunan ayat Al-Qur’an dan menggunakan bahan-bahan alami seperti suara, air, serta daun sirih. Selain itu Kiai Abdul Fatah menggunakan beberapa terapi sebagai perantara seperti terapi sentuh, terapi bacaan ayat Al-Qur’an, terapi tempel, terapi sirih, terapi gelang dan kalung yang telah dibacakan ayat-ayat Al-Qur’an.

Skripsi Abdul Hadi itu berbeda dengan skripsi penulis. Skripsi penulis membahas tentang “*“penggunaan ayat-ayat Al-Qur’an dalam pengobatan tradisional di Desa Tamban Muara Baru Kecamatan Tamban Kabupaten Barito Kuala Provinsi Kalimantan Selatan*”. Pokok pembahasan yang akan dibahas ini adalah penggunaan ayat-ayat Al-Qur’an sedangkan skripsi Abdul Hadi membahas tentang “Ayat Al-Qur’an sebagai pengobatan” (Studi Living Qur’an Pada Pengobatan di Jawa Tengah).

3. Penelitian yang dilakukan oleh Syamsuri Ali yang berjudul “Pengobatan Alternative Dalam Perspektif Islam”. Peneliti menjelaskan tentang pengobatan dalam perspektif Al-Qur’an karena tidak diragukan lagi bahwa Al-Qur’an merupakan obat penyakit bagi hati dan juga penyakit fisik dan serta menjelaskan bagaimana model pengobatan Islami yang dijelaskan didalam Al-Qur’an.

Penelitian Syamsuri Ali berbeda dengan skripsi penulis. Skripsi penulis menjelaskan tentang “*penggunaan ayat-ayat Al-Qur’an dalam pengobatan tradisional di Desa Tamban Muara Baru Kecamatan Tamban Kabupaten Barito Kuala Provinsi Kalimantan Selatan*”. Pokok dari pembahasan yang akan dibahas ini adalah penggunaan ayat-ayat Al-Qur’an dalam pengobatan yang digunakan oleh masyarakat desa dalam kehidupan sehari-hari sedangkan Penelitian Syamsuri Ali menjelaskan Pengobatan Alternatif dalam Perpektif Hukum Islam.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Umar Latif yang berjudul “Al-Qur’an Sebagai Sumber Rahmat dan Obat Penawar (*Syifā*)”. Penelitinya menjelaskan tentang penelitian ini mengenai Kitab Suci Al-Qur’an berfungsi sebagai sumber rahmat dan sebagai obat penawar bagi segala penyakit.

Penelitian Umar Latif berbeda dengan skripsi peneliti. Skripsi penulis membahas tentang “*penggunaan ayat-ayat Al-Qur’an dalam pengobatan tradisional di Desa Tamban Muara Baru Kecamatan Tamban Kabupaten Barito Kuala Provinsi Kalimantan Selatan*”. Pokok pembahasan yang akan dibahas ini adalah ayat-ayat Al-Qur’an yang digunakan oleh masyarakat di kehidupan sehari-hari sedangkan Penelitian Umar Latif membahas tentang “Al-Qur’an Sebagai Sumber Rahmat dan Obat Penawar (*Syifā*) Bagi Umat Manusia”.

5. Skripsi yang dilakukan Oleh Ferdiansyah Irawan yang berjudul “Penggunaan Ayat Al-Qur’an Dalam Pengobatan Alternatif: Studi Living Quran Pada Praktik Pengobatan Alternatif Patah Tulang Ustadz Sanwani Di Ds. Mekar Kondang-Tangerang”. Penulisnya menjelaskan bahwa dalam pengobatan tersebut ustadz yang

mengobati itu duduk di sebelah pasien dan melihat pasien, serta membacakan ayat-ayat Al-Qur'an dan mengajak pasien untuk berdzikir kepada Allah. Serta Ustadz itu mendiagnosis penyakit pasien. Serta Ustadz memijit bagian yang diderita pasien dengan menggunakan bacaan ayat Al-Qur'an dan penggalan ayat Al-Qur'an.

Skripsi Ferdiansyah Irawan berbeda dengan skripsi penulis. Skripsi penulis membahas tentang "*penggunaan ayat-ayat Al-Qur'an dalam pengobatan tradisional di Desa Tamban Muara Baru Kecamatan Tamban Kabupaten Barito Kuala Provinsi Kalimantan Selatan*". Yang membedakan dari penelitian yang penulis lakukan adalah objek dan subjek penelitian.

6. Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Zainul Hasan yang berjudul "Resepsi Al-Qur'an Sebagai Media Penyembuhan Dalam Tradisi Bejambi di Lombok". Penulisnya menjelaskan tradisi bejambi adalah sebuah istilah pengobatan tradisional yang sudah lama di praktekkan di Lombok. Pengobatan tradisional dikenal dengan pengobatan yang hanya menggunakan bahan-bahan alami, tetapi berbeda dengan bejambi yang pengobatannya tidak hanya bahan alami saja akan tetapi juga menggunakan bacaan-bacaan Al-Qur'an.

Penelitian Muhammad Zainul Hasan ini berbeda dengan skripsi penulis. Skripsi penulis menjelaskan tentang "*penggunaan ayat-ayat Al-Qur'an dalam pengobatan tradisional di Desa Tamban Muara Baru Kecamatan Tamban Kabupaten Barito Kuala Provinsi Kalimantan Selatan*". Yang membedakan dari penelitian yang penulis lakukan adalah objek dan subjek penelitian.

## **F. Metode Penelitian**

### 1. Jenis penelitian dan pendekatan

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu peneliti yang langsung turun ke lokasi penelitian. Adapun pendekatan yang digunakan adalah pendekatan yang bersifat deskriptif kualitatif yaitu menggambarkan dan menyimpulkan temuan di lapangan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan penggunaan ayat-ayat Al-Qur'an dalam pengobatan tradisional di Desa Tamban Muara Baru Kecamatan Tamban Kabupaten Provinsi Kalimantan Selatan.

### 2. Lokasi, objek dan subjek penelitian

#### a. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Desa Tamban Muara Baru Kecamatan Tamban Kabupaten Barito Kuala Provinsi Kalimantan Selatan. Alasan dipilihnya lokasi ini untuk diteliti karena peneliti menemukan dan menyaksikan langsung bagaimana cara masyarakat dalam menggunakan ayat-ayat Al-Qur'an sebagai media pengobatan. Serta peneliti mendapatkan langsung ayat-ayat Al-Qur'an yang digunakan dalam pengobatan tradisional tersebut.

#### b. Subjek dan objek penelitian

Adapun yang menjadi subjek penelitian adalah masyarakat yang tinggal di Desa Tamban Muara Baru Kecamatan Tamban Kabupaten Barito Kuala Provinsi Kalimantan Selatan.

Adapun yang menjadi objek penelitian ini adalah ayat-ayat Al-Qur'an yang di gunakan dalam pengobatan tradisional di Desa Tamban Muara Baru Kecamatan Tamban Kabupaten Barito Kuala Provinsi Kalimantan Selatan.

### 3. Populasi dan sampel

a. Populasi, yang menjadi populasi dari penelitian ini adalah masyarakat yang berdomisili di Desa Tamban Muara Baru Kecamatan Tamban Kabupaten Barito Kuala Provinsi Kalimantan Selatan, yang menggunakan ayat-ayat Al-Qur'an dalam pengobatan tradisional.

b. Sampel, karena banyaknya populasi penelitian dan untuk mempermudah penelitian, maka penulis mengambil beberapa sampel dengan teknik *Random Sampling* yakni sebanyak 9 Orang yang (berdomisili di Desa Tamban Muara Baru) masing-masing diambil 1 orang di RT. 1, 2 orang di RT. 2, 2 orang di RT. 3, 2 orang di RT. 4, dan 2 orang di RT 5. Dari beberapa orang yang penulis jadikan sampel itu ialah masyarakat yang berdomisili di Desa Tamban Muara Baru RT. 1, 2, 3, 4, dan 5 mereka itu masyarakat yang dapat mengobati diri sendiri maupun orang lain dengan menggunakan ayat-ayat Al-Qur'an.

Teknik *Random Sampling* adalah teknik pengambilan data secara acak, dalam *Random Sampling* semua individu dalam populasi baik secara sendiri-sendiri atau bersama-sama diberi kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel.<sup>15</sup>

---

<sup>15</sup>Surisno Hadis, *Metodologi Reserch* (Yogyakarta: Aadi Obstet, 1994), 5.

#### 4. Data dan sumber data

##### a. Data

Data adalah hasil pencatatan peneliti baik berupa fakta maupun angka. Berdasarkan SK Menteri P&K No. 0259/U/1977, data didefinisikan sebagai segala fakta dan angka yang dapat dijadikan bahan dalam menyusun suatu informasi, sedangkan informasi adalah hasil pengolahan data yang dipakai untuk suatu keperluan.<sup>16</sup> Data terbagi pada dua jenis:

1) Data Primer (pokok), adalah data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian yaitu memperoleh dari orang-orang yang melakukan pengobatan taradisional dengan ayat-ayat segala data yang terdapat di Desa Tamban Muara Baru Kecamatan Tamban Kabupaten Barito Kuala Provinsi Kalimantan Selatan.

Orang-orang yang melakukan pengobatan menggunakan ayat-ayat Al-Qur'an yaitu:

- a) Hj. Masitah
- b) Ardiansyah
- c) Kardi
- d) Kader
- e) Aluh
- f) Darmatasiah
- g) Su Anang Karim

---

<sup>16</sup> Rahmadi, *Pengantar Metodeologi Penelitian*, (Banjarmasin: Antasari Press, 2011). 63.

h) Halim

i) Asnah

2) Data Sekunder (penunjang), adalah data yang dapat melengkapi dan mendukung data primer dalam penelitian ini. Data sekunder bisa diartikan data yang diperoleh lewat pihak lain tidak langsung peneliti peroleh dari subjek penelitiannya,<sup>17</sup> misalnya buku-buku yang berkaitan dengan ayat-ayat al-Qur'an tentang pengobatan dan yang lain sebagainya.

#### b. Sumber Data

Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah:

1) Responden, yaitu para masyarakat yang berada di Desa Tamban Muara Baru Kecamatan Tamban Kabupaten Barito Kuala Provinsi Kalimantan Selatan, yang melakukan pengobatan.

2) Informan, yaitu orang-orang yang dapat memberikan informasi guna melengkapi apa yang peneliti inginkan, misalnya para tokoh masyarakat serta guru-guru agama yang dianggap sangat membantu dalam penelitian ini.

### 5. Teknik pengumpulan data

#### a. Wawancara

Di dalam melakukan pengumpulan data penulis menggunakan teknik wawancara dengan percakapan yang diarahkan kepada masalah tertentu. Penulis secara langsung melakukan tanya jawab dengan responden untuk mengumpulkan data

---

<sup>17</sup>Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar,1998), 91.



yang sesuai dengan masalah yang ingin diteliti.<sup>18</sup> Wawancara yang dilakukan oleh penulis adalah wawancara mendalam, yaitu suatu cara yang dilakukan oleh penulis yang bertujuan untuk mengumpulkan data atau informasi secara langsung dengan responden. Cara ini dilakukan bertujuan untuk mendapatkan gambaran lengkap tentang topik yang diteliti.<sup>19</sup>

#### b. Observasi

Observasi adalah cara-cara mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati tingkah laku individu atau kelompok yang diteliti secara langsung. Definisi yang lebih umum dikemukakan oleh Margono, yaitu pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.<sup>20</sup>

#### c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data melalui sejumlah dokumen atau informasi yang didokumentasikan berupa dokumen tertulis maupun dokumen terekam misalnya catatan harian, memorial, kaset rekaman, foto dan sebagainya.<sup>21</sup> Dokumentasi yang penulis gunakan dalam mengumpulkan data adalah catatan harian, recorder, dan foto-foto hasil dari wawancara pribadi dengan responden.

### G. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan dalam skripsi ini, adalah sebagai berikut:

---

<sup>18</sup>Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, 67.

<sup>19</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Albeta, 2018), 114.

<sup>20</sup> Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, 72.

<sup>21</sup>Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, 76.

Bab I pendahuluan, berisikan latar belakang masalah dan penegasan judul, rumusan masalah, tujuan penelitian, definisi operasional, kajian pustaka, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II landasan teori, berisikan tentang deskripsi teori atau pendapat para ahli tentang masalah-masalah yang berhubungan dengan judul skripsi di atas yang meliputi metodologi *living Quran*, pengertian Al-Qur'an, ayat-ayat Al-Qur'an tentang pengobatan, dan pengobatan tradisional dalam Islam.

Bab III berisikan laporan penelitian, meliputi gambaran umum sebagai lokasi penelitian, paparan tentang pengobatan yang menggunakan ayat-ayat Al-Qur'an, dan gambaran umum pelaksanaan pengobatan tradisional di Desa Tamban Muara Baru Kecamatan Tamban Kabupaten Barito Kuala Provinsi Kalimantan Selatan.

Bab IV paparan dan pembahasan data penelitian, yang berisikan tentang analisis ayat-ayat Al-Qur'an dalam pengobatan tradisional, dan analisis cara pengobatan tradisional dalam menggunakan ayat-ayat Al-Qur'an di Desa Tamban Muara Baru Kecamatan Tamban Kabupaten Barito Kuala Provinsi Kalimantan Selatan.

Bab V penutup, berisikan kesimpulan dan saran-saran.